



## BPBD Pastikan EWS Sungai Berfungsi Baik

UMBULHARJO--Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Yogyakarta memastikan sembilan unit "early warning system" yang terpasang di dua sungai besar dalam kondisi baik dan berfungsi maksimal untuk memberikan peringatan bahaya kepada warga sekitar.

"Kami melakukan pengecekan secara berkala dan seluruhnya dipastikan dalam kondisi baik dan berfungsi maksimal. Jika ada kerusakan, akan diupayakan penggantian secepatnya," kata Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogyakarta Agus Winarto di Yogyakarta, Minggu (21/2).

Perangkat "early warning system" (EWS) terpasang di Sungai Code dan Sungai Gajah Wong. EWS di Sungai Code berada di enam lokasi yaitu Keparakan, Surokarsan, Juminahan, Jogoyudan, Gondolayu dan Jembatan Kewek, sedangkan di Sungai Gajah Wong berada di Warungboto, Gambiran dan Ponggalan.

Agus mengatakan, keberadaan perangkat EWS di bantaran sungai cukup membantu warga agar bisa melakukan langkah antisipasi dan evakuasi lebih dini terhadap potensi banjir atau luapan air sungai.

"Peralatan yang kini terpasang di Sungai Code dan Gajah Wong baru ditujukan untuk memberikan peringatan bahaya banjir. Kami sudah mengusulkan tambahan EWS yang juga mampu memberikan

peringatan pergerakan tanah atau tanah longsor," katanya.

Usulan tersebut, lanjut Agus, sudah disampaikan ke Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) dan apabila disetujui, maka perangkat akan ditempatkan di Sungai Winongo khususnya di Tejkusuman.

Pemasangan EWS yang mampu mendeteksi pergerakan tanah sangat dibutuhkan di bantaran Sungai Winongo karena kondisi wilayah yang memiliki tebing cukup terjal sehingga lebih rawan longsor dibanding dua sungai lainnya.

Selain menambah berbagai peralatan, Agus juga meminta warga untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap berbagai potensi bencana yang bisa terjadi selama musim hujan.

"Berdasarkan pengalaman tahun-tahun sebelumnya, potensi bencana musim hujan justru meningkat mulai Februari hingga April, seperti banjir dan luapan air sungai. Warga diminta untuk terus waspada," katanya.

Ia menyebut, keberadaan kampung tangguh bencana yang ada di beberapa wilayah juga bisa membantu meningkatkan kewaspadaan masyarakat dalam melakukan mitigasi bencana.

Kota Yogyakarta kini memiliki 55 kampung tangguh bencana. Pembentukan kampung dimulai sejak 2013 sebanyak 10 kampung, 2014 sebanyak 25 kampung dan 20 kampung pada 2015.

(\*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005